

SISTEM IRIGASI MAJUNTO KABUPATEN MUKOMUKO

LAPORAN TEKNIK



M. RIZON, S.Hut M.Si

2441612021

Pembimbing:

Prof. Ir.Nilda Tri Putri, MT, Ph.D, IPU

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR
SEKOLAH PASCASARJANA UNIVERSITAS ANDALAS
2024**

Abstract

Manjuntto Dam, located in Mukomuko Regency, Indonesia, was inaugurated in 1989 during President Soeharto's era. The dam aims to support agricultural irrigation, provide clean water, and generate electricity through hydropower. By irrigating approximately 4,919 hectares of land, the dam boosts agricultural productivity and serves as the backbone of the local economy.

In 2003, the Japan Bank for International Cooperation (JBIC) approved funding of IDR 112 billion for the construction of irrigation on the right wing of the dam, which was completed in mid-2010. Recently, a project to build a sedimentation basin on the left side of the dam, with a budget of over IDR 14 billion, has come under scrutiny for allegedly not meeting specifications and using illegal materials.

Manjuntto Dam not only functions as irrigation infrastructure but also as a vital resource for the local community in terms of water and energy supply. Its existence reflects the government's efforts to improve the quality of life for the community through efficient and sustainable infrastructure development.

Keyword: Manjuntto Dam, Irigasi, Pembangkit Listrik Tenaga Air, Produktivitas.

ABSTRAK

Bendungan Manjuntso, terletak di Kabupaten Mukomuko, Indonesia, diresmikan pada tahun 1989 pada era Presiden Soeharto. Bendungan ini bertujuan mendukung irigasi pertanian, menyediakan air bersih, dan menghasilkan listrik melalui pembangkit tenaga air. Dengan mengairi lahan seluas sekitar 4.919 hektar, bendungan ini meningkatkan produktivitas pertanian dan menjadi tulang punggung perekonomian lokal.

Pada tahun 2003, Japan Bank for International Cooperation (JBIC) menyetujui dana sebesar Rp 112 miliar untuk pembangunan irigasi di sayap kanan bendungan, yang selesai pada pertengahan 2010. Baru-baru ini, proyek pembangunan kantong lumpur di sisi kiri bendungan dengan anggaran lebih dari Rp 14 miliar mendapat sorotan karena diduga tidak sesuai spesifikasi dan menggunakan material ilegal.

Bendungan Manjuntso tidak hanya berfungsi sebagai infrastruktur irigasi tetapi juga sebagai sumber daya penting bagi masyarakat setempat dalam hal penyediaan air dan energi. Keberadaannya mencerminkan upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui pembangunan infrastruktur yang efisien dan berkelanjutan.

Kata kunci: Manjuntso Dam, Irrigation, Hydropower, Productivity.